

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan- persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari (Heidjachman dan Husnah, 1997).

Pendidikan adalah suatu pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal maupun informal di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan bertujuan mengoptimalkan kemampuan individu yang mandiri, terampil dan berkarakter. Pendidikan memiliki posisi strategis dalam segala segi pembangunan sumber daya manusia.

Perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan peningkatan atas kualitas sumber daya manusia sehingga mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara profesional dan kinerja yang dihasilkan dapat memuaskan berdasarkan standar kerja yang diinginkan oleh institusi. Kemampuan individu adalah salah satu aspek yang dibutuhkan dalam pencapaian kinerja yang memuaskan. Sedangkan pendidikan formal dirasa belum memadai dalam pencapaian kemampuan yang diharapkan oleh institusi sehingga sumber daya manusia perlu untuk terus dikembangkan. Persaingan yang semakin kompetitif baik dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta

(PTS), tentunya mengharapkan setiap institusi untuk meningkatkan keunggulan serta daya saing. Aspek sumber daya manusia merupakan pemberi kontribusi besar dalam keberhasilan perguruan tinggi. Lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan dan menciptakan lulusan yang berkompетensi serta memiliki kemampuan berdaya saing yang tinggi, yang tujuannya mampu bekerja lebih efektif dan efisien di berbagai bidang. Oleh sebab itu, pimpinan dituntut untuk melakukan terobosan baru dalam rangka meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

#### Daftar Perguruan Tinggi di Kab. Asahan Beserta Alamatnya

Daftar Perguruan Tinggi di Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara Beserta Alamatnya

NPSN	Nama Sekolah	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Status
10215266	AKPER Gita Matura Abodi Kisaran	Jalan Kh Agus Salim No 45	Kec. Kisaran Timur	-	SWASTA
10215269	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kisaran	Jl Madong Lubis No 8 Mutiora	Kec. Kisaran Timur	-	SWASTA
10215270	Universitas Asahan	Jalan Jenderal Ahmad Yani Asahan	Kec. Kisaran Timur	-	SWASTA
70016248	Akademi Kebidanan As-Syifa Kisaran	Jln. Durian LK/IV Kel. Kisaran Naga Kec. Kota Kisaran Timur	Kec. Bandar Pasir Mandoge	-	SWASTA
70016276	Akademi Kebidanan Bina Daya Husada	Jalan Dr Sutomo No 159	Kec. Bandar Pasir Mandoge	-	SWASTA
70016337	Akademi Kebidanan Ibtisam Aulia	Jalan Jenderal Sudirman	Kec. Kisaran Barat	-	SWASTA
70016590	Akademi Keperawatan Pemkab Asahan Kisaran	JL. LATSIARDA NUSANTARA VIII KISARAN	Kec. Bandar Pasir Mandoge	-	SWASTA
70016771	Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Royal	Jl Imam Bonjol No 179 Kisaran - Sumatera Utara	Kec. Kisaran Timur	-	SWASTA
70016976	AMIK Intel Com Global Indo Kisaran	Jl. Abdi Setya Bhakti No. 47 Graha Indah Kisaran	Kec. Kisaran Barat	-	SWASTA
70018009	Institut Agama Islam Doar Al-Ulum (IAIDU) Asahan, Sumatera Utara	Jl. Mahoni Sibogat Kelurahan Kisaran Baru Kecamatan Kisaran Barat Kab. Asahan	Kec. Bandar Pasir Mandoge	-	SWASTA
70019871	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan	Jalan Madong Lubis No 8 Kelurahan Selowan Kisaran	Kec. Kisaran Timur	-	SWASTA
70020320	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal	Kisaran Kelurahan Teladan Kecamatan Kota Kisaran Timur	Kec. Bandar Pasir Mandoge	-	SWASTA
70021299	STIKES As Syifa	Jl. Durian Lk. IV Kel. Kisaran Naga	Kec. Kisaran Timur	-	SWASTA

Show 13 entries

Previous 1 Next

#### **Gambar 15 Daftar Perguruan Tinggi di Kabupaten Asahan**

Sumber: datapendidikan.com

Asahan adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kabupaten ini beribu kota di Kisaran dan mempunyai wilayah seluas 3.732,97 km<sup>2</sup>. Ibu kota terdahulu kabupaten Asahan ialah Tanjung Balai, yang kemudian dimekarkan menjadi kota otonom. Asahan merupakan kabupaten

pertama di Indonesia yang membentuk lembaga pengawas pelayanan umum bernama Ombudsman Daerah Asahan, melalui SK Bupati Asahan Nomor: 419-Huk/Tahun 2004, tanggal 20 Oktober 2004. Di era kolonial, wilayah ini disebut sebagai Assaban oleh orang Eropa. Pada tahun 2021, penduduk Kabupaten Asahan sebanyak 777.626 jiwa. Universitas Asahan adalah satu-satunya Lembaga Pendidikan berbentuk Universitas, dengan hal ini menjadi sentra ilmu pengetahuan di Kabupaten Asahan.

Potensi Kabupaten Asahan untuk menjadi wilayah ekonomi khusus sangat terbuka, karena secara geografis Kabupaten Asahan berbatasan langsung dengan selat malaka, dan wilayahnya dipenuhi oleh kegiatan agribisnis mulai dari Perkebunan Sawit dan Karet Perusahaan Besar Negara (PBN), Perusahaan Besar Swasta (PBS) dan Perkebunan Rakyat (PR), begitu juga dengan hortikulturan dan peternakan. Kabupaten Asahan, salah satu wilayah dengan potensi pengembangan pariwisata dan ekonomi yang strategis, karena memiliki arus Sungai Asahan yang sangat deras, sehingga menjadi wisata Ekstream Arung Jeram peringkat terbaik ketiga Dunia, menjadi ikonik nasional, sehingga diperlukannya peningkatan pendidikan pada penduduk Asahan untuk meningkatkan kualitas hidup dan pengembangan wilayah yang dapat tumbuh secara organik tanpa bantuan dari pemerintah.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi baik akademik maupun non akademik dan dilandasi dari kompetensi personal dan sosial, dan nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup dan pendidikan yang

mampu menghasilkan seseorang yang mampu mengamalkan iman, ilmu dan amalan baik lainnya (Suderadjat 2005). Karena hal tersebut pentingnya meningkatkan mutu pendidikan suatu lembaga terutama perguruan tinggi sebagai tombak akhir pendidikan formal. Semakin meningkat mutu pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap untuk bermasyarakat. Tenaga pendidik menjadi komponen penting. Lembaga pendidikan harus mampu menerapkan kebijakan kepada jajaran dosenya untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yang mengharuskan seorang dosen untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Ada beberapa faktor dalam menggambarkan hal ini diantaranya kompetensi dosen, komitmen kerja, jajaran pimpinan lembaga pendidikan, iklim organisasi, kepuasan kerja dan kinerja guru.

**Tabel 1.5 Komposisi Dosen berdasarkan Pendidikan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Doktor	13	11%
2	Magister	109	89%
<b>Jumlah</b>		<b>122</b>	<b>100%</b>

Sumber: <https://una.ac.id/2022/10/30/dosen-universitas-asahan/>

Berdasarkan uraian dari tabel diatas rata-rata dosen di Universitas Asahan memiliki kompetensi dosen yang dominan memiliki jenjang magister sebanyak 89%, Dari 11 program studi, terdapat empat program studi jenjang S1 yang tidak memiliki Doktor, diantaranya Manajemen, Matematika, Ilmu Hukum, dan Budaya Perairan, seharusnya Kampus mempunyai lebih banyak lagi dosen yang memiliki tingkat pendidikan berkualifikasi doktor atau strata tiga diatas 30

persen, hal ini berguna untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik serta menjadikan universitas sebagai *world class university* (WCU).

Rektor, Dekan, dan ketua program studi sebagai para pemimpin di dalam suatu universitas memiliki peranan penting untuk menjamin terselenggaranya proses belajar dan mengajar dengan baik, peningkatan kualitas SDM, dan output daripada universitas sehingga perlunya jiwa kepemimpinan dari seorang pemimpin untuk dapat mendorong seluruh sumberdaya untuk mencapai tujuan. Penelitian yang dilakukan oleh Sarnoto *et al.* (2019) menemukan bahwa kepemimpinan ketua prodi berpengaruh terhadap mutu pendidikan program studi manajemen pendidikan Islam di STAI Darunnajah Jakarta. Ini menunjukkan bahwa pentingnya peran pemimpin dalam suatu lembaga menjadi tombak utama dalam menjamin kualitas mutu pendidikan dari lembaga pendidikan tersebut apalagi konteksnya berada di jajaran sekolah menengah atas.

Selain dari faktor kompetensi dan kepemimpinan, faktor komitemen dari para dosen juga menjadi hal penting lainnya dalam menjamin peningkatan kinerja dosen. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru merupakan tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beratnya tugas yang dimiliki oleh seorang guru menentu mereka harus selalu termotivasi agar mereka terus bersemangat dalam meningkatkan mutu pendidikan dari sekolah dimana mereka bekerja. Kinerja dosen sangat dibutuhkan oleh lembaga perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas, agar kinerja dosen tersebut tercapai